

SILABUS KURIKULUM MATA PELAJARAN KE-PUI-AN PENDIDIKAN TINGGI

TIM KURIKULUM PUI



KATA PENGANTAR:

Dr. H. JAJA JAHARI, M.Pd



SILABUS KURIKULUM MATA PELAJARAN KE-PUI-AN PERGURUAN TINGGI

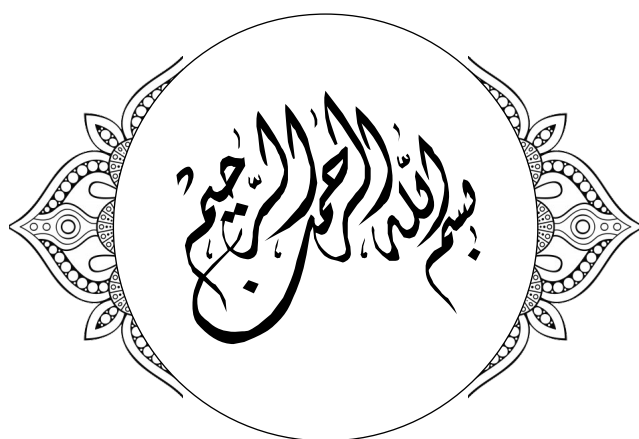
TIM KURIKULUM PUI

KATA PENGANTAR:

Dr. H. JAJA JAHARI, M.Pd

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)



SILABUS KURIKULUM

MATA PELAJARAN KE-PUI-AN

PERGURUAN TINGGI

Hak Cipta © 2019 pada Persatuan Ummat Islam (PUI)
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku Silabus ini merupakan panduan bagi guru yang dipersiapkan DPP Persatuan Ummat Islam (PUI) dalam rangka penyeragaman dan peningkatan mutu pembelajaran Ke-PUI-an di perguruan tinggi. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh Tim Pengembangan Kurikulum di bawah koordinasi Bidang Pendidikan DPP PUI dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum Ke-PUI-an secara serempak. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Indonesia. Persatuan Ummat Islam.

Silabus Kurikulum Mata Pelajaran Ke-PUI-an Perguruan Tinggi. -- Jakarta : Persatuan Ummat Islam (PUI), 2019.

xiv, 16 hlm. ; 29,7 cm.

Cetakan Ke-1, Desember 2019

Tim Pengembangan Kurikulum Ke-PUI-an

Penasehat:

KH. Nazar Haris, MBA

H. Nurhasan Zaidi

Dr. H. Jaja Jahari, M.Pd

Penanggung Jawab:

Dr. H. Engkos Kosasih, Lc., M.Ag

H. Budiana, M.Pd

Dewan Pengarah:

Dr. H. Asep Nursobah, M.Pd

Dr. H. Ara Hidayat, M.Pd

Dr. Dian Widiyanti, M.Pd

Sunarto, M.Pd

Desain sampul & isi:

Ahmad Gabriel

Ketua Tim:

Asep Nursobah, S.Ag., M.M

Tim Sekretariat:

Jumadi, S.Pd.I., M.A.P

Nanang Mulyana, S.Pd.I., M.PD

Kurikulum Tingkat SD/MI:

Dr. Hj. Munifah, M.Pd

Kurikulum Tingkat SMP/MTs:

Hj. Ela Nurlatifah, M.Pd

Kurikulum Tingkat SMA/MA:

H. Aep Syaefuddin, M.Si

Kurikulum Tingkat Perguruan Tinggi:

Drs. H. Munandi Shaleh, M.Si



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, serta atas bimbingan taufik dan hidayah-Nya, Tim Pengembang Kurikulum Ke-PUI-an dapat menyelesaikan penyusunan dan perumusan silabus kurikulum ini untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada mata pelajaran muatan lokal Ke-PUI-an, dengan harapan proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih terencana, terarah, terprogram dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan ormas PUI yang kita cita-citakan.

Dalam penyusunan Buku Silabus Kurikulum ini, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan konsep, perangkat, serta strategi yang ideal, namun kami pun menyadari sepenuhnya bahwa karena berbagai keterbatasan yang ada pada kami, dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, potensi dan tantangan yang ada, kurikulum yang kami susun ini masih perlu penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan tata aturan yang berlaku.

Semoga buku silabus kurikulum yang telah disusun ini dapat dijadikan landasan dan pedoman bagi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Ke-PUI-an di lembaga-lembaga pendidikan PUI pada setiap tingkatannya. Selain itu, semoga dengan hadirnya silabus kurikulum ini dapat menyeragamkan pembelajaran Ke-PUI-an, membuka ruang dan membangun kreatifitas guru dalam menerapkan pengetahuan tentang Ke-PUI-an, serta memberikan gambaran secara lebih sistematis dan komprehensif terkait cara pengintegrasian materi Ke-PUI-an ke dalam mata pelajaran, kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri peserta didik di Sekolah/Madrasah maupun di Perguruan Tinggi PUI.

Kami sadari bahwa, silabus kurikulum ini harus terus dikembangkan dan dilengkapi untuk kemudian berdiri secara mandiri sebagai mata pelajaran muatan lokal yang menggambarkan kekhasan PUI secara sempurna. Salah satu yang mendesak adalah bagaimana silabus ini akan ditindak lanjuti dengan penyusunan buku bahan ajar bagi guru dan siswa untuk masing-masing tingkatannya, termasuk panduan kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri sebagai implementasi kurikulum Ke-PUI-an diluar mata pelajaran.

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Umum DPP PUI, KH. Nazar haris, MBA., atas arahan dan bimbingannya, juga kepada Ketua Dewan Pertimbangan Pusat PUI, KH. Nurhasan Zaidi, untuk arahan konten dan supportnya, serta Institut Peradaban yang telah memberikan arahan teknis dan akademis sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan Buku Silabus ini.

Akhirnya, kepada Tim Penyusun Kurikulum PUI yang luar biasa, yang telah memberikan dedikasi dan loyalitasnya, serta seluruh pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya buku kurikulum Ke-PUI-an ini, kami haturkan terima kasih dan untaian harap semoga Allah memberikan keberkahan dan menjadikan segala tadhiah yang diberikan menjadi amal jariyah disisiNya. Akhirmya, hanya kepada Allah lah kita memohon petunjuk dan pertolongan.

Jakarta, Desember 2019

Ketua Bidang Pendidikan dan Dakwah PUI

DR. H. JAJA JAHARI, M. Pd.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua Bidang Pendidikan dan Dakwah PUI	v
Daftar Isi	vii
Bagaimana Menggunakan Buku Silabus Kurikulum Mata Pelajaran Ke-PUI-an?	ix
 Silabus Perguruan Tinggi	 1
Lampiran	11



BAGAIMANA MENGGUNAKAN BUKU SILABUS KURIKULUM MATA PELAJARAN KE-PUI-AN?

Komitmen ormas Persatuan Ummat Islam (PUI) dalam memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan sumber daya manusia bangsa Indonesia tercermin dalam Tujuan Perhimpunannya yakni terwujudnya pribadi, keluarga, masyarakat, negara dan peradaban yang diridhai Allah *Subhanahu Wata'ala* (Pasal 4 Anggaran Dasar PUI). Usaha mewujudkan tujuan tersebut di upayakan melalui amaliyah perbaikan (*Ishlah*) di berbagai sektor, dan salah satu yang prioritas serta strategis adalah perbaikan di bidang pendidikan (*Ishlah Tarbiyah*).

Pendidikan bagi PUI menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai *Intisab* sebagai doktrin serta *Ishlah Ats-tsamaniyah* sebagai amaliyah perjuangannya. Selain itu, penanaman kesadaran sejarah (*historical consciousness*) melalui proses pendidikan kepada peserta didik juga dilakukan untuk menghadirkan dan membangkitkan semangat jiwa kepahlawanan dari para tokoh-tokohnya, sebagai bekal menghadapi tantangan masa kini dan masa yang akan datang. Pendidikan juga berperan secara formal untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman yang utuh tentang ormas PUI dan sistem organisasinya, sehingga pada akhirnya akan menjadi sarana kaderisasi yang sistematis demi eksistensi organisasi PUI kedepan.

Hal-hal tersebut diatas menjadi landasan filosofis sekaligus tujuan dari pengembangan kurikulum khas PUI yang di ramu sedemikian rupa sehingga menjadi karakteristik dari setiap lembaga pendidikan PUI.

Kurikulum yang dikembangkan tersebut dirumuskan dalam sebuah mata pelajaran muatan lokal (*mulok*) yang di beri nama Ke-PUI-an.

Alasan yang mendasari sehingga kurikulum Ke-PUI-an dikelompokkan ke dalam mata pelajaran mulok adalah bahwa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan pemerintah memberikan serta memberlakukan kurikulum yang sifatnya kekeluargaan pada guru dan sekolah untuk mengembangkan potensi yang ada di daerah atau yang dimiliki sekolah itu sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kehendak masyarakat setempat dengan memperhatikan kekhasan daerah yang disebut dengan muatan lokal.

Kurikulum muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh siswa di daerah itu sendiri. (Lampiran Keputusan Menteri P dan K No. 0412/U/1987).

Ke-PUI-an adalah kumpulan bahan kajian atau materi pembelajaran yang memberikan konsep yang jelas terhadap peserta didik sebagai kader penerus untuk menerima dan membawa misi perjuangan PUI (Persatuan Umat Islam) dalam menegakkan aqidah dan syariat islam yang kaffah, memahami perbedaan paham di kalangan umat dan bersikap Tasamuh serta turut berusaha merealisasikan cita-cita organisasi demi terwujudnya *Baldatun Thoyibatun wa Robbun Gofur*. (Tim Kurikulum Ke PUI-an, 2014).

FUNGSI MATA PELAJARAN KE-PUI-AN

Dalam peranannya sebagai mata pelajaran mulok yang menggambarkan kekhasan pendidikan PUI, materi pembelajaran ke-PUI-an memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. *Pengenalan*, yaitu memberikan pengenalan, pengetahuan dan penjiwaan terhadap jejak langkah perjuangan tokoh pendahulu dan penerus organisasi serta dapat meneladaninya untuk kehidupan dimasa yang akan datang sebagai tanggung jawab generasi penerus;
- b. *Pengembangan*, yaitu mengembangkan kemampuan berorganisasi untuk penyaluran bakat dan minat sesuai dengan Misi PUI pada tingkat level perjuangan seoptimal mungkin sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain;

- c. *Perbaikan*, yaitu merealisasikan konsep perbaikan/ishlah/reformasi delapan bidang sebagai rangkuman gerak langkah meningkatkan kualitas iman dan islam dalam kehidupan sehari-hari;
- d. *Pencegahan*, yaitu mampu menangkal dan menghindari dari lingkungan, faham atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya, keimanannya serta merusak citra organisasi sehingga dapat tampil eksis sebagai kader organisasi, kader umat dan kader bangsa;
- e. *Penyesuaian diri*, yaitu tampil untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang positif dan mampu tampil sebagai inovator perubahan lingkungannya yang sesuai dengan ajaran islam.
- f. *Sumber nilai*, yaitu memberikan pandangan hidup untuk tercapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Oleh karenanya, menjadikan mata pelajaran Ke-PUI-an sebagai salah satu fokus utama kegiatan pembelajaran di sekolah dengan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki lembaga pendidikan PUI merupakan suatu langkah awal yang penting dalam membangun kader-kader yang tangguh demi tercapainya tujuan organisasi melalui lembaga-lembaga pendidikan PUI.

SILABUS MATA PELAJARAN KE-PUI-AN

Bidang Pendidikan PUI sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan kurikulum khas PUI untuk dijadikan referensi satuan pendidikan (Sekolah/Madrasah/Perguruan Tinggi) dalam implementasi kurikulumnya, telah menyusun serangkaian silabus kurikulum ke-PUI-an sebagai sebuah satuan muatan lokal/mata kuliah di satuan pendidikan pada setiap jenjangnya. Adapun silabus yang telah dirumuskan terdiri atas 4 buku Silabus Kurikulum Mata Pelajaran Ke-PUI-an, yaitu:

1. Silabus Kurikulum Mata Pelajaran Ke-PUI-an jenjang Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtida'iyah (MI);
2. Silabus Kurikulum Mata Pelajaran Ke-PUI-an jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs);
3. Silabus Kurikulum Mata Pelajaran Ke-PUI-an jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah;

4. Silabus Kurikulum Mata Kuliah Ke-PUI-an jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Penyusunan silabus ini merupakan hasil kerjasama antara Bidang Pendidikan DPP PUI dengan lembaga konsultan pendidikan Institut Peradaban sebagai pengarah teknis dengan tujuan untuk membangun budaya, karakter dan ideologi peserta didik di sekolah-sekolah PUI melalui penyeragaman kurikulum untuk kemudian di implementasikan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ke-PUI-an di Sekolah/Madrasah maupun di perguruan Tinggi.

Buku silabus ini dilengkapi dengan Kompetensi inti yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi Kurikulum Nasional pada setiap jenjangnya. Adapun target dan tujuan pembelajaran sebagai sebuah alat ukur standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik pada akhir proses pembelajaran tercantum dalam Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pembelajaran pada silabus tersebut. Sedangkan untuk memudahkan guru mengimplementasikan pembelajaran Ke-PUI-an, dalam silabus tersebut juga di berikan contoh Proses Pembelajaran, aspek Penilaian serta bagaimana mengalokasikan beban pelajaran dalam Alokasi Waktu yang tersedia di setiap semesternya.

Dalam mengajarkan mata pelajaran Ke-PUI-an, guru maupun dosen diharapkan mengembangkan materi ajar melalui sumber-sumber belajar yang tercantum dalam silabus tersebut serta sumber-sumber lain yang relevan, dalam hal ini guru dapat memberikan kepada siswa dalam bentuk ringkasan materi atau modul khusus sebagai bahan ajar dikelas. Hal tersebut dimaksudkan agar khasanah materi yang diberikan memiliki keluasan pandangan dan wawasan dan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

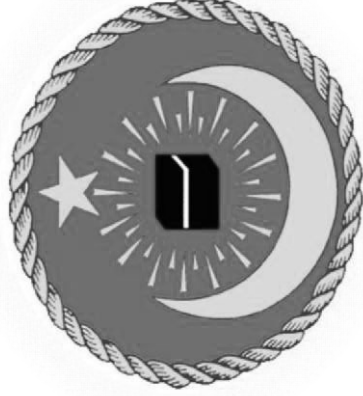
Sebagai sebuah dokumen kurikulum, kita menyadari bahwa silabus ini hanya sebagai panduan sekaligus koridor bagi guru dalam penyeragaman dan penyesuaian pembelajaran Ke-PUI-an di sekolah. Masih banyak hal-hal turunan yang harus dirumuskan untuk tindak lanjut penyempurnaan Kurikulum yang komprehensif. Termasuk didalamnya sosialisasi dan evaluasi implementasi kurikulum Ke-PUI-an, pembuatan buku bahan ajar untuk siswa dan guru, modul panduan kegiatan pembiasaan dan penyelenggaraan kurikulum Ke-PUI-an di sekolah, serta strategi strategi

pengintegrasian muatan Ke-PUI-an ke dalam mata pelajaran yang relevan. Selain itu aspek pembelajaran kedepannya juga harus menyentuh ranah metakognitif selain kognitif, afektif dan psikomotrik sebagai sebuah ciri khas dari kurikulum berbasis ideologis.

Diharapkan semoga silabus ini dapat bermanfaat dan dijadikan bahan acuan bagi para pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ke-PUI-an di sekolah. Disadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam perumusan silabus ini, untuk itu segala evaluasi termasuk saran masukan penyempurnaan sangat di harapkan sebagai sebuah acuan pengembangan kurikulum Ke-PUI-an kedepannya. Akhirnya semoga apa yang menjadi cita-cita dan tujuan perjuangan ormas Persatuan Ummat Islam di bidang pendidikan dapat terwujudkan, *Hasbunallah Wa ni'mal Wakiil Ni'mal Mawla Wa ni'ma nashiir.*

**SILABUS
PERGURUAN
TINGGI**

PROGRAM PERKULIAHAN SEMESTER



MATA KULIAH	:	KE-PUI-AN
KODE	:	
PROGRAM	:	SARJANA (S.1)
JURUSAN/PROGRAM STUDI	:	SEMUA JURUSAN/PRODI
PENEMPATAN	:	SEMESTER GANJIL
BEBAN STUDI	:	2 (DUA) SKS
TAHUN AKADEMIK	:	2018/2019

**DEWAN PENGURUS WILAYAH
PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI) JAWA BARAT
TAHUN AKADEMIK
2018/2019**

LOGO PERGURUAN TINGGI	NAMA PERGURUAN TINGGI : FAKULTAS: PROGRAM STUDI:					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TglPenyusunan	
KE-PUI-AN			2			
OTORISASI	Pengembang RP	Koordinator RMK		PimpinanProgram Studi		
						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini: a. CP-ST (Capaian Pembelajaran Sikapdan Tata Nilai) 1) Bertaqwakepada Allah SWT danmampumenunjukkansikapreligius. 2) Berperansebagaiwarga negara yang banggadancintatanahair,memilikinasionalismeserta rasa tanggungjawabpada negara danbangsa. 3) Bekerjasamadandanmemilikikepekaan sosial sertakepedulianterhadapmasyarakatdanlingkungan. 4) Bersedianmenjadiwarga Persatuan Ummat Islam (PUI) dan menjadi kader PUI. b. CP-KU (Capaian Pembelajaran KeterampilanUmum) 1) Mampumenunjukkankinerjamandiri, bermutu, dan terukur. 2) Mampumengambilkeputusan secara tepatdalamkontekpenyelesaianmasalah di bidangkeahliannya, berdasarkanhasil analisis informasi dan data. 3) Mampumemelihara dan mengembangkanjaringankerja dengnpembimbing, kolega, sejawatbaik di dalammaupun di luarlembaganya. c. CP-KK (Capaian Pembelajaran KeterampilanKhusus) (diisi prodi sesuai dengan Cpnya).....					

	(diisi prodi sesuai dengan Cpnnya)..... d. CP-PP (Capaian PembelajaranPenguasaasaanPengetahuan) (diisi prodi sesuai dengan Cpnnya)..... (diisi prodi sesuai dengan Cpnnya).....
	CP-MK - Memahami pengertian, ruang lingkup dasar dan tujuan materi kuliah Ke-PUI-an dan Aswaja. - Memahami tentang ke-PUI-an, mengenai : - Sejarah berdirinya PUI dan perkembangannya di Indonesia; - Intisab beserta makna, rumusan, doktrin Amaliyah dalam Rumusan Intisab dan Formulasi Rumusan Intisab Sebagai Landasan Amaliyah; - Islahu ats-Tsamaniyyah (Delapan Jalur Pokok Perbaikan) dalam melaksanakan Amaliyah ke-Jama'ahan - Memahami tentang sejarah K.H. Ahmad Sanusi, K.H. Abdul Halim, Mr.R. Syamsuddin, dan tokoh PUI lainnya, mengenai : - Riwayat Keidupannyai; - Pemikiran, Sikap dan Perjuangannya; - Karya dan Murid-Muridnya; - Pengaruh Pemikirannya kepada Masyarakat dan Pemerintah. - Memahami tentang ASWAJA, mengenai : - Pengertian Aswaja; - Istilah-Istilah dalam Aswaja; - Dasar Hukum Aswaja; - Firqoh-firqoh dalam Islam; - Golongan yang tidak masuk dalam Aswaja; - Aswaja Persefektif Historis; - Beberapa Ajaran Keimanan Aswaja; - Aswaja menurut PUI.
DiskripsiSingkat MK	Secara garis besar dengan mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan tentang PUI baik secara historis, ideologis, maupun organisasi. Mata kuliah ini membicarakan tentang pembahasan dalam Islam, Sejarah Persatuan Ummat Islam, Landasan Normatif dan operasional, sistim gerakan dan organisasi, mengamalkan Intisab dan Ishlah Tsamaniyah serta memahami Aswaja. Strategi penyajian mata kuliah ini meliputi presentasi, diskusi, ceramah, latihan, dan tugas-tugas. Penilaian akhir keberhasilan belajar mahasiswa pada mata kuliah ini menggunakan pendekatan acuan patokan (PAP) dengan unsur penilaian meliputi unsur-unsur kehadiran, tugas-tugas, UTS dan UAS.

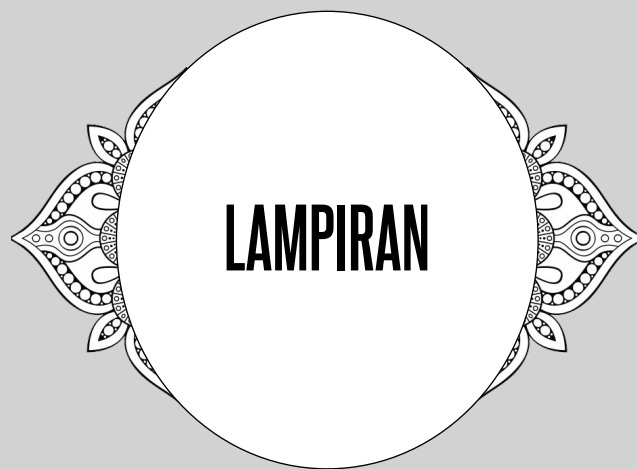
	Pokok Bahasan / Bahan Kajian 1. Ruang lingkup dasar dan tujuan materi kuliah Ke-PUI-an dan Aswaja. 2. Sejarah PUI, Intisab dan Ishlah Tsamaniyah 3. Riwayat hidup, sejarah pemikiran, karya-karyanya, sikap, dan perjuangan K.H. Ahmad Sanusi, K.H. Abdul Halim, dan Mr.R. Syamsuddin serta pengaruh pemikirannya kepada masyarakat dan pemerintah. 4. Ahlu Sunnah Waljamaah (ASWAJA)
Referensi	1) Akbar, Jejen Jenal, dkk., <i>Panduan Kaderisasi PUI</i>. Pimpinan Pusat PUI, Jakarta, 2014. 2) Aboebakar, H., <i>Sejarah Hidup K.H.A. Wahid Hasjim</i>. Mizan, Bandung, 2011. 3) Amir, Mafri., <i>Literatur Tafsir Indonesia</i>. Mazhab Ciputat, Jakarta, 2013. 4) Amin, Samsul Munir., <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Amzah, Jakarta, 2010. 5) Amin, Masyhur., <i>Sejarah Peradaban Islam</i>. Indonesia Spirit Foundation, Bandung, 2004. 6) Anonymous., <i>Sejarah Singkat Persatuan Ummat Islam (PUI)</i>., Pimpinan Wilayah Jawa Barat, Bandung, 1427 H/2006 M. 7) Anonimus., AD ART PUI : <i>Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Persatuan Ummat Islam</i>. (Pimpinan Pusat Persatuan Ummat Islam (PUI), Jakarta, Tahun 2010. 8) Anonymous., <i>Peraturan Pengurus Pusat Persatuan Ummat Islam (PUI)</i> Nomor : 003/ Peraturan/DPP/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Standarisasi Organisasi. DPP PUI, Jakarta, 2011. 9) Anonymous., <i>Pedoman Kerja Dewan Pengurus Pusat PUI</i> Nomor 02/Pk/Dpp/2010 Tentang : Tata Tertib Musyawarah Daerah PUI. DPP PUI, Jakarta, 2010. 10) Anonymous., <i>Pedoman Kerja Dewan Pengurus Pusat PUI</i> Nomor 03/Pk/Dpp/2010 Tentang : Tata cara Pemilihan Pimpinan Daerah PUI. DPP PUI, Jakarta, 2010. 11) Anonymous., <i>Rencana Strategis dan Program Amal Persatuan Ummat Islam (PUI)</i> Masa Bakti Tahun 1431-1436 H./2010-2015 M. DPP PUI, Jakarta, 2010. 12) Anonymous., <i>Sejarah Singkat Persatuan Ummat Islam (PUI)</i>., Pimpinan Wilayah Jawa Barat, Bandung, 1427 H/2006 M. 13) Anonymous., <i>Sejarah Peristiwa Bojongsokosan</i> : 9 Desember 1945. DHC Angkatan-45 Kodya DT II Sukabumi, tt. 14) Badri Yatim., <i>Sejarah Peradaban Islam : Dirasah Islamiyah II</i>. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2000. 15) Burhanudin, Jajat., <i>Ulama & Kekuasaan: Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia</i>. Mizan, Bandung, 2012. 16) Djuwaeni, Ahmad., <i>al-Intisab Makna dan Aplikasinya terhadap Ishlah al-Tsamaniah</i>. DPP PUI, Jakarta, Tahun 2009. 17) Djohan, Effendi., <i>Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi</i> : Wacana Keagamaan di Kalangan Generasi Muda NU Masa Kepemimpinan GUS DUR. Kompas, Jakarta, 2010. 18) Falah, Miftahul., <i>Riwayat Perjuangan K.H. Ahmad Sanusi</i>. MSICabang Jabar dan Pemerintah Kota Sukabumi, 2009.

- 19) _____, *Riwayat Perjuangan K.H. Abdul Halim*. Masyarakat Sejarahwan Indonesia Cabang Jawa Barat, 2008.
- 20) Hermawan, Wawan., *Teologi K.H. Abdul Halim: Ikhtiar Melacak Akar-akar Pemikiran Teologi Organisasi Massa Islam Persatuan Ummat Islam (PUI)*. PW PUI Jabar, Bandung, 2007.
- 21) _____, *Seabad Persatuan Ummat Islam (1911-2011)*. YMSI Jawa Barat & Persatuan Ummat Islam, Bandung, 2014.
- 22) Irsan, Abdul., *Budaya & Perilaku Politik Jepang di Asia*. Grafindo, Jakarta, 2007.
- 23) _____, *Para Pengemban Amanah : Pergulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat 1900-1950*. Mata Bangsa, Jogyakarta, 2001.
- 24) Jaya, Ruyatna., *Sejarah Sukabumi. Yayasan Pendidikan Islam (YPI)*, Sukabumi, 2002.
- 25) _____, *Sejarah Perguruan Syamsul'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi. YASPI*, Sukabumi, 2002.
- 26) _____, *Metodologi Sejarah*. PT. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 2003.
- 27) Khuluq, Lathiful., *Fajar Kebangunan Ulama : Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*. LKiS, Yogyakarta, 2001.
- 28) Malik, Cep Burhanuddin., *Aura dari 8 Plasenta : Refleksi pertemuan 27 Oktober 2007 di Pesantren Ibadurrahman YLPI Tegallega Sukabumi*. Dalam Majalah Adz-Dzurriyat : Media Komunikasi, Informasi dan Sinergi KB K.H. Abdurrahim, 2007.
- 29) Manshur, Fadlil Munawwar., *Ajaran Tasawuf Dalam Raudatul – Irfani Fi Ma'rifatil – Qur'an Karya Kiai Haji Ahmad Sanusi : Analisis Semiotik dan Resepsi*. Tesis Magister Of Art pada Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta, 53) Marshal Hodgson., *The Venture of Islam*.
- 30) Manshur, Fathullah., *Syarah Intisab*. Pustaka Ababil, Jakarta, 2014.
- 31) Mawardi, Asep Mukhtar, dkk., *Cita Kota Sukabumi dalam Arsip*. Anri, Jakarta, 2013.
- 32) Mawardi, Asep Mukhtar., *Haji Ahmad Sanusi dan Kiprahnya dalam Pergolakan Pemikiran Kelslaman dan Pergerakan Kebangsaan di Sukabumi 1888 – 1950*. Program Magister Ilmu Sejarah Program, Pasca Sarjana UNDIP, Semarang, 2011.
- 33) Nata, Abuddin., *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- 34) Nina H. Lubis, dkk., *Peran Politik K.H. Ahmad Sanusi di BPUPKI (Laporan Penelitian)*, Yayasan MSI, Bandung, 2011.
- 35) _____, *Sejarah Perkembangan Islam di Jawa Barat. Yayasan Masyarakat Sejarahwan Indonesia Cabang Jawa Barat bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat*, Bandung, 2011.
- 36) _____, *Sejarah Jawa Barat*, Jilid 1. YMSI Jawa Barat, Bandung, 2013.
- 37) _____, *Sejarah Jawa Barat*, Jilid 2. YMSI Jawa Barat, Bandung, 2013.
- 38) Rosidi, Ajip (Ed.)., *Islam dalam kesenian Sunda*., Pusat Studi Sunda, bandung, 2005.
- 39) Ruhimat, A., Biografi S.M. Kartosoewirjo : *Pejuang dan Pemberontak yang Kontroversial*. Narasi, Yogyakarta, 2009.
- 40) Ricklefs, M.C., *Sejarah Indonesia Modern 1200 – 2008*. Serambi, Jakarta, 2010.
- 41) Rosidi, Ajip (Ed.)., *Islam dalam kesenian Sunda*., Pusat Studi Sunda, bandung, 2005.
- 42) Safrudin, Irfan, (et.al), *Ulama-ulama Perintis : Biografi Pemikiran dan Keteladanan*. MUI Kota Bandung, 2008.
- 43) Shaleh, Munandi, dkk., *Masjid Agung dari Masa ke Masa*. DKM Masjid Agung Kota Sukabumi, Sukabumi, 2013.
- 44) Shaleh, Munandi., K.H. Ahmad Sanusi: *Pemikiran dan Perjuangannya dalam Pergolakan Nasional*. Jelajah Nusa, Tangerang

selatan, 2014.						
45) _____., <i>Seri I Pendidikan Aswaja dan Ke-PUI-an : Mengenal Tentang PUI</i> . Carta Cendikia, Sukabumi, 2014.						
46) Sukarsa, Dartum., <i>Potret K.H. Abdul Halim : Dalam Eksistensi Nasionalisme dan Perbaikan Umat (1887-1962)</i> . PT. Sarana Panca Karya Nusa, Bandung, 2007.						
47) Sulasman., K.H. Ahmad Sanusi (1889-1950); <i>Berjuang daro Pesantren ke Parlemen</i> . PW PUI Jawa Barat, Bandung, 2007.						
48) Suryanegara, Ahmad Mansur., <i>Api Sejarah : Buku yang akan Mengubah Drastis Pandangan Anda tentang Sejarah Indonesia</i> . Salamadani, Bandung, 2010.						
49) _____., <i>Api Sejarah 2: Buku yang akan Mengubah Drastis Pandangan Anda tentang Sejarah Indonesia</i> . Salamadani, Bandung, 2010.						
50) _____., <i>Metodologi Sejarah</i> . Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 2003.						
51) Zaidi, Nurhasan., <i>Launching Peringatan se-Abad PUI: Terus Melangkah Mengamalkan Ishlah</i> . Panitia Se-Abad PUI. Jakarta,2009.						
52) _____., <i>Risalah Intisab Persatuan Ummat Islam</i> . Panitia Se-Abad PUI & DPP PUI, Jakarta, 2015.						
53) _____., <i>Berdakwah dari Ormas ke Parlemen</i> . PP-PUI, Jakarta, 2013.						
54) _____., <i>Khidmat untuk Rakyat : Catatan Lima Tahun Kiprah di Parlemen</i> . Pustaka Ababil, Jakarta, 2014.						
55) Zaidi, Nurhasan dan Supraha, Wido., <i>Risalah Intisab Sebuah Pengantar</i> . Dewan Pertimbangan Pusat PUI, Jakarta, 2018						
Media Pembelajaran		Preangkat Lunak :		Perangkat Keras :		
		Powerpoint, video dokumenter.		Buku Paket Ke-pui-an, laptop, LCD Proyektor, Lembar Observasi dan laporan Kegiatan observasi		
Mata Kuliah Syarat		-				
Mg Ke- (1)	Sub-CP-MK (2)	Indikator (3)	Kriteria&Bent ukPenilaian (4)	Metode Pembelajaran (5)	Materi Pembelajaran (6)	BobotPenilaian (%) (7)
1	Pengertian, ruang lingkup Dasar dan Tujuan Materi Kuliah Ke-PUI-an dan Aswaja	Mahasiswa mampu menjabarkan pengertian, ruang lingkup dan tujuan materi kuliah Ke-PUI-an dan Aswaja	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Ceramah, Diskusi,	Pengertian, ruang lingkup dan tujuan materi kuliah Ke-PUI-an dan Aswaja	3
2	Mendiskripsikan sejarah berdirinya PUI dan perkembangannya di	Mahasiswa mampu Menyebutkan Sejarah berdirinya PUI dan	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Jigsaw Diskusi	Sejarah berdirinya PUI dan perkembangannya di Indonesia	5

	Indonesia	perkembangannya di Indonesia				
3	Menyebutkan Intisab beserta maknanya, rumusan Intisab, doktrin Amaliyah dalam Rumusan Intisab dan Formulasi Rumusan Intisab sebagai landasan Amaliyah	Mahasiswa mampu menyebutkan Intisab beserta maknanya, rumusan Intisab, doktrin Amaliyah dalam Rumusan Intisab dan Formulasi Rumusan Intisab sebagai landasan Amaliyah	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab, kuis	1. Konsep Intisab dan maknanya. 2. Rumusan Intisab, 3. Doktrin Amaliyah dalam Rumusan Intisab 4. Formulasi Rumusan Intisab sebagai landasan Amaliyah	7
4	Menyebutkan Islahu ats-Tsamaniyyah (Delapan Jalur Pokok Perbaikan) dan dapat menerapkannya dalam amaliyah kejama'ahan	Mahasiswa mampu menyebutkan Islahu ats-Tsamaniyyah (Delapan Jalur Pokok Perbaikan) dan dapat menerapkannya dalam amaliyah kejama'ahan	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab, kuis	Islahu ats-Tsamaniyyah (Delapan Jalur Pokok Perbaikan) dan dapat menerapkannya dalam amaliyah kejama'ahan	7
5	Mendiskripsikan riwayat hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : K.H. Ahmad Sanusi	Mahasiswa mampu mendeskripsikan riwayat hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : K.H. Ahmad Sanusi	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Disku Tanya jawab,	Riwayat hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : K.H. Ahmad Sanusi	5
6	Mendeskripsikan Riwayat Hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : K.H. Abdul Halim	Mahasiswa mampu Mendeskripsikan Riwayat Hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : K.H. Abdul Halim	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab,	Riwayat Hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : K.H. Abdul Halim.	5
7	Mendeskripsikan Riwayat Hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : Mr.R. Syamsuddin	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Riwayat Hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : Mr.R. Syamsuddin			Riwayat Hidup dan Perjuangan Pendiri PUI : Mr.R. Syamsuddin	5
8	Mendeskripsikan Riwayat Hidup dan Perjuangan Para Tokoh	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Riwayat Hidup dan		Presentasi Disku Tanya jawab	Riwayat Hidup dan Perjuangan Para Tokoh PUI	3

	PUI	Perjuangan Para Tokoh PUI				
9	Evaluasi Tengah Semester					
10	Memahami Pengertian, Istilah-Istilah dan Dasar Hukum Aswaja	Mahasiswa mampu mendeskripsikan isi dan fungsi dari landasan operasional organisasi Muhammadiyah	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab,	1. Pengertian Aswaja, 2. Istilah-Istilah dalam Aswaja 3. Dasar Hukum Aswaja	5
11	Memahami Aswaja dilihat dari aspek para pengikutnya	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Aswaja dilihat dari aspek para pengikutnya	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab,	Aswaja dilihat dari aspek para pengikutnya	5
11-12	Memahami firqoh-firqoh dalam yahudi, nasroni dan islam	Mahasiswa mampu Menjelaskan firqoh-firqoh dalam yahudi, nasroni dan islam	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Disku Tanya jawab,	Firqoh-firqoh dalam yahudi, nasroni dan islam	10
13	Menjelaskan Golongan yang tidak masuk dalam Aswaja	Mahasiswa mampu Menjelaskan Golongan yang tidak masuk dalam Aswaja	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab,	Golongan yang tidak masuk dalam Aswaja	10
14	Menjelaskan Aswaja dalam Persepektif Historis	Mahasiswa mampu menjelaskan Aswaja dalam Persepektif Historis	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Tanya jawab,	Aswaja dalam Persepektif Historis	10
15	Menjelaskan konsep Ajaran Keimanan Aswaja	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep Ajaran Keimanan Aswaja	Kehadiran, Keaktifan, Penugasan	Presentasi Diskusi Tanya jawab	Konsep Ajaran Keimanan Aswaja	20
16	Evaluasi Akhir Semester					



INTISAB PUI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM. SAYA BERSAKSI BAHWA TIDAK ADA TUHAN KECUALI ALLAH
DAN SAYA BERSAKSI BAHWA NABI MUHAMMAD UTUSAN ALLAH**

اللَّهُ غَايَتُنَا وَالْأَخْلَاصُ مَبْدَوُنَا

IKHLAS DASAR PENGABDIAN KAMI -- ALLAH TUJUAN PENGABDIAN KAMI

وَالْأَصْلَاحُ سَبِيلُنَا وَالْمَحَبَّةُ شِعَارُنَا

CINTA LAMBANG PENGABDIAN KAMI -- ISHLAH JALAN PENGABDIAN KAMI

نُعَاهِدُ اللَّهَ عَلَى الصِّدْقِ وَالْأَخْلَاصِ وَالْيَقِينِ

KAMI BERJANJI PADAMU YA ALLAH UNTUK BERLAKU BENAR, IKHLAS DAN TEGAS

وَطَلَبَ رِضَى اللَّهِ فِي الْعَمَلِ بَيْنَ عِبَادِهِ

DAN Mencari RIDHOMU DALAM BERAMAL TERHADAP HAMBA-HAMBAMU

بِالتَّوَكُّلِ عَلَيْهِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN BERTAWAKKAL PADAMU. DENGAN NAMA ALLAH MAHA PENGASIH MAHA PENYAYANG

بِسْمِ اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ

**DENGAN NAMAMU YA ALLAH TIDAK ADA PADA KAMI INI DAYA DAN TIDAK ADA
PADA KAMI INI KEKUATAN KECUALI ATAS KUASAMU JUGA. ALLAH MAHA BESAR**

PEDOMAN AMALIAH PUI

إصلاح الثمانية Delapan Konsep Perbaikan

٢. إصلاح العبادة

PERBAIKAN IBADAH

١. إصلاح العقيدة

PERBAIKAN AQIDAH

٤. إصلاح العائلة

PERBAIKAN KELUARGA

٣. إصلاح التربية

PERBAIKAN PENDIDIKAN

٥. إصلاح العادة

PERBAIKAN TRADISI

٨. إصلاح المجتمع

PERBAIKAN MASYARAKAT

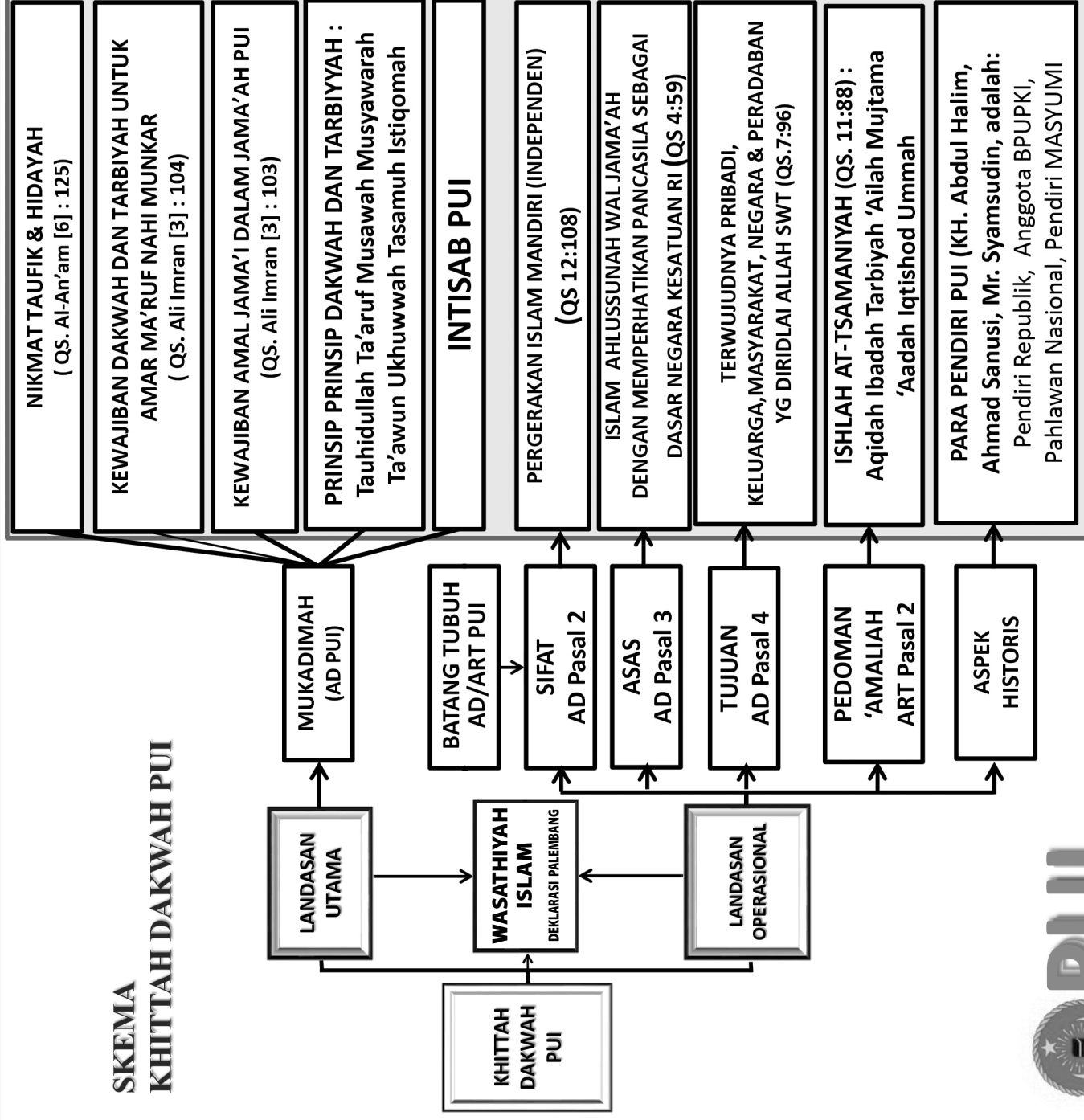
٦. إصلاح الأمة

PERBAIKAN UMMAT

٧. إصلاح الاقتصاد

PERBAIKAN EKONOMI

SKEMA KHITTAH DAKWAH PUI



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PUI

VISI

Menjadi organisasi gerakan da'wah yang kokoh dan berakar menuju terwujudnya jamaah yang unggul, mandiri dan bermartabat.

MISI

Menjalankan Ishlah Tsamaniyah

TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas kader da'wah PUI sebagai Organisasi gerakan da'wah;
2. Menyiapkan program pelayanan bermutu kepada umat dan bangsa;
3. Meningkatkan citra PUI sebagai organisasi dakwah yang berkualitas dan berdaya saing; dan
4. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di tingkat nasional dan internasional.

SASARAN

Memperoleh pengakuan yang luas akan eksistensi, peran dan manfaat PUI di tengah kehidupan umat dan bangsa.

TARGET

21

PROGRAM

